

Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Kelas I SDN 8 Oheo Kab. Konawe Utara

Author

St. Nurinsana¹, Hamsiah Djafar², Rosdiana³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*Korespondensi: stnurinsana35@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The ability to recognize vowels and consonants of students before using the rotary wheel at SDN 8 Oheo, North Konawe Regency, (2) The ability to recognize vowels and consonants after using the rotary wheel at SDN 8 Oheo, Konawe Regency North, and (3) Is there a difference after using the rotary wheel media in class I SDN 8 Oheo, North Konawe Regency. The results of the analysis show that the average value of learning outcomes before using the rotary wheel media is 40.86 in the low category. While the average value of learning outcomes after being taught using a rotary wheel media of 74.78 is in the high category. The results of the hypothesis test show that there are differences in learning outcomes before and after being taught using the rotary wheel media, when seen from the average post-test learning outcomes is greater than the pre-test scores. So the use of a rotary wheel media can affect the ability to recognize vowels and consonants of students in class I SDN 8 Oheo, North Konawe Regency.

Keywords: Rotary whell, Vowels, Consonants

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik sebelum penggunaan media roda putar di SDN 8 Oheo, Kabupaten Konawe Utara, (2) Kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan setelah penggunaan media roda putar di SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara, dan (3) Apakah terdapat perbedaan setelah penggunaan media roda putar di kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai dari rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan media roda putar yaitu 40,86 berada pada kategori rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar setelah diajar menggunakan media roda putar sebesar 74,78 berada pada kategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah diajar menggunakan media roda putar, jika dilihat dari rata-rata hasil belajar *Post-test* lebih besar dari nilai *Pre-test*. Jadi penggunaan media roda putar dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik di kelas I SDN 8 Oheo, Kabupaten Konawe Utara.

Kata Kunci: Roda putar, Vokal, Konsonan

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap keterampilan manusia. Pendidikan adalah usaha yang telah disusun, diatur, dan digunakan terus

menerus hingga akhir hayat guna membimbing peserta didik sebagai manusia dewasa, paripurna, dan berbudaya. Pembimbing harus mampu mengembangkan seluruh aspek potensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif berupa pengetahuan, aspek afektif berupa sikap dan aspek psikomotorik berupa keterampilan (Susanto, 2015).

Mewujudkan tujuan pendidikan di atas perlu menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Susilana dan Riyana dalam penelitiannya mengatakan media merupakan alat untuk memudahkan seorang guru agar proses pembelajaran berjalan efektif dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan (Satrianawati, 2018). Hal tersebut sesuai dengan pendapat seorang ahli Azhar Arsyad yang mengungkapkan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan daya ingat peserta didik karena media dapat meningkatkan perhatian dan motivasi peserta didik terhadap materi pelajaran (Arsyad, 2016).

Penggunaan media pembelajaran harus benar-benar diperhatikan oleh guru. Apabila guru menggunakan media pembelajaran yang tepat, maka tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya akan tercapai dengan baik. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran yang merupakan upaya pertama yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian standar proses pendidikan sesuai dengan harapan (Khalilullah, 2012). Oleh karena itu, seorang guru memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran bahasa yang pada dasarnya pembelajaran bahasa bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi baik berupa lisan maupun tulisan.

Ada empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan bahasa yang diajarkan di sekolah dasar, salah satunya keterampilan membaca, pada hakikatnya membaca adalah kegiatan mengenali dan memahami isi sesuatu yang ditulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati (Hermawan, 2013). Oleh karena itu, kegiatan yang tepat diberikan adalah kegiatan yang memberikan rasa senang untuk peserta didik yaitu kegiatan bermain yang memiliki unsur edukasi bagi peserta didik.

Salah satu kegiatan bermain yang melibatkan kemampuan kognitif peserta didik adalah kemampuan mengenal huruf yang tergolong pada kemampuan sistem bunyi Bahasa. Sistem bunyi bahasa itu sendiri memiliki lambang yang disebut lambang bunyi. Lambang bunyi adalah suatu garis atau lukisan yang melambangkan suatu bunyi Bahasa. Dalam bahasa Indonesia lambang bunyi dinamakan huruf (Pangastuti dan Hanum, 2017).

Huruf yang terdapat dalam bahasa Indonesia meliputi huruf abjad yang terbagi menjadi dua yakni huruf vokal dan konsonan. Huruf abjad terdiri dari dua puluh enam (26) dengan lima (5) huruf vokal dan dua puluh satu (21) huruf konsonan (Irmayanti, 2015).

Dengan hal ini juga ditandai dengan pentingnya mengenal huruf dalam kehidupan karena mengenal huruf adalah tahap perkembangan bahasa anak dari belum tahu menjadi tahu,

karena setiap hari akan berinteraksi dengan lingkungannya seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis, keempat elemen tersebut harus ada pada peserta didik. Oleh sebab itu, kemampuan mengenal huruf sangat bergantung pada kesanggupan berbahasa peserta didik. Adapun kemampuan mengenal huruf yang dimaksudkan adalah kesanggupan peserta didik dalam memahami anggota huruf vokal dan anggota huruf konsonan tentang keterkaitan bunyi dan bentuk simbol huruf sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengenal bunyi bahasa.

Untuk memudahkan peserta didik dalam memahami hal tersebut penggunaan media pembelajaran sangat mendukung, seperti media pembelajaran roda putar. Media pembelajaran ini mempunyai konsep belajar sambil bermain, seperti yang kita ketahui bahwa kegiatan belajar mengajar perlu menggunakan metode pembelajaran yang menarik, salah satunya dengan metode pembelajaran berbasis permainan. Melalui metode bermain peserta didik dapat bermain sambil belajar ataupun sebaliknya belajar sambil bermain. Melalui metode ini diharapkan peserta didik akan lebih semangat lagi dalam belajar dan cepat untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru serta dapat membangun proses pembelajaran yang menyenangkan.

Tujuan dalam menggunakan media pembelajaran roda putar agar peserta didik lebih dapat menumbuhkan rasa semangat dan kegembiraan dalam belajar serta dapat memahami materi dengan mudah dan baik.

Media putar sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya antara lain: 1) Merupakan suatu alat yang kreatif dan inovatif, 2) Dibuat dari bahan yang memiliki harga ekonomis, 3) Bentuk dan warnanya menarik, 4) Mampu menyajikan dalam bentuk riil, 5) Sederhana dan mudah dikelola dalam pembuatan dan penggunaannya, 6) Memberikan hasil yang maksimal, 7) Peserta didik akan tertarik dan berusaha untuk belajar supaya memahami materi soal yang akan diberikan seperti game karena media roda putar memiliki berbagai variasi warna, 8) Mampu membantu guru dalam menyampaikan informasi terkait pembelajaran. Sedangkan kekurangannya antara lain: 1) Penggunaannya masih diputar secara manual, 2) Kalau tidak menggunakannya dengan hati-hati bisa rusak.

Peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa pada tahun 2017 yang berjudul *Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasis Website Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas IX SMA Angkasa Adisutjipto*. Pada penelitian tersebut penulis menggunakan metode R & D (*Research and Development*). Kesimpulan dari penulis tersebut adalah media roda putar berbasis *website* sangat baik digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dengan materi *La vie familiale* untuk peserta didik kelas XI (Khairunnisa, 2017). Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini yakni menggunakan media pembelajaran roda putar,

sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya. Penelitian tersebut digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran roda putar berbasis website dengan jenis penelitian R & D pada keterampilan membaca bahasa Prancis dengan materi *La vie familiale* untuk peserta didik kelas XI, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik kelas 1 pada materi huruf vokal dan konsonan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Simbolon pada tahun 2019 yang berjudul *Penggunaan roda putar untuk kemampuan membaca anak*, dari hasil penelitian roda putar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak karena dengan menggunakan media roda putar dapat melibatkan seluruh peserta didik lebih aktif, interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih optimal serta menyenangkan (Simbolon, 2019). Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini yakni menggunakan media pembelajaran roda putar dan sama-sama untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sedangkan perbedaannya terletak pada konsep materi pelajaran yang digunakan yakni materi yang digunakan adalah menyusun kosakata dan kata sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah materi mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni pada tahun 2022 yang berjudul *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Roda Putar pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Layang Utara Kota Makassar*. Anak sudah mampu melakukan kegiatan kemampuan berbahasa melalui media roda putar sesuai dengan tiga indikator yaitu memahami menggunakan media, menyebutkan huruf, dan membaca suku kata. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I yang mencapai kriteria mulai berkembang dengan rata-rata persentase yang diperoleh yaitu 32,58% dan setelah melakukan tindakan pada siklus II meningkat dengan rata-rata persentase 78,07% dengan kriteria berkembang sangat baik. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak didik kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Layang Utara Kota Makassar dapat ditingkatkan menggunakan media roda putar. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini yakni menggunakan media pembelajaran roda putar dan sama-sama untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas (PTK) konsep materi pelajaran yang digunakan yakni materi yang digunakan adalah kemampuan berbahasa anak dengan tiga indikator yakni pertama, memahami menggunakan media, menyebutkan huruf dan membaca suku kata, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah materi mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas 1.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen *Pre-Eksperimental Designs* yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan tanpa ada kelas pembanding atau kelas

kontrol. Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas 1 yang berjumlah 23 anak. Adapun desain pada penelitian ini sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Sumber: Sugiyono dalam Asdar

Keterangan:

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*treatment*)

Pengaruh perlakuan = $O_2 - O_1$

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk mengambil data yang valid, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi

Adapun salah satu dari jenis observasi yang ingin dipakai oleh peneliti yaitu jenis observasi tidak terstruktur. Yang dimaksud observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan pengamatan bebas mencatat apa yang menarik, melakukan analisis dan kemudian mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperoleh profil sekolah, guru dan peserta didik.

2. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media roda putar, sedangkan *post-test* adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media roda putar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkap hasil penelitian yang terdiri atas data dari tes belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara. Penelitian dilakukan mulai tanggal 9 Januari sampai 9 Februari 2023 dengan sampel 23 peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara. Hasil analisis data akan dianalisis secara deskriptif dan inferensial yang digunakan untuk menggambarkan penggunaan media

roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan dalam penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara, sebagai berikut:

Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Media Roda Putar

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan di SDN 8 Oheo melalui instrumen tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan. Maka pada bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Tabel 1. Perhitungan Mencari Rata-rata (*Mean*) Nilai *Pre-test*

No	X	F	FX
1	20	2	40
2	30	7	210
3	40	4	160
4	50	7	350
5	60	3	180
Jumlah =		23	940

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 940$ sedangkan nilai dari N adalah 23. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n fxi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{940}{23}$$

$$= 40,86$$

Dari hasil di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara, sebelum menggunakan media roda putar terhadap

kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan, yaitu 40,86. Adapun jika dikategorikan pada pedoman data dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kategori *Pre-test* Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Media Roda Putar

Rentang Nilai	Kategori	<i>Pre-test</i>	
		Frekuensi	Persentase
0-34	Sangat Rendah	9	39%
35-54	Rendah	11	48%
55-64	Sedang	3	13%
65-84	Tinggi	0	0%
85-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data seperti pada Tabel 2, bahwa sebelum diberi perlakuan dan diberikan tes (*pre-test*) hasil belajar peserta didik yaitu terdapat 9 peserta didik berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 39%, 11 peserta didik berada pada kategori rendah dengan persentase 48%, 3 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 13%, dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai tinggi dan sangat tinggi.

Melihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf vokal dan konsonan sebelum menggunakan media roda putar tergolong rendah hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Ketuntasan Belajar Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 60$	Tidak Tuntas	20	87
$61 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	13
Jumlah		23	100

Berdasarkan Tabel 3, apabila dikaitkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan penulis yaitu (60), maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik sebelum menggunakan media roda putar pada kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara belum mencapai hasil maksimal karena peserta didik

yang mendapatkan nilai tuntas 13% dan peserta didik yang belum tuntas mendapatkan nilai sebanyak 87%.

Hasil Belajar dengan Penggunaan Media Roda Putar

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan hasil penelitian setelah penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan.

Tabel 4. Perhitungan Mencari Rata-rata (*Mean*) Nilai *Posttest* Setelah Penggunaan Media Roda Putar

No	X	F	FX
1	60	4	240
2	70	8	560
3	80	7	560
4	90	4	360
Jumlah		23	1720

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1720$ sedangkan nilai dari N adalah 23. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n fx_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1720}{23}$$

$$= 74,78$$

Dari hasil di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara sesudah menggunakan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan yaitu 74,78. Adapun jika dikategorikan pada pedoman data dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Kategori *Post-test* Hasil Belajar Peserta Didik

Rentang Nilai	Kategori	<i>Pre-test</i>	
		Frekuensi	Persentase%
0-34	Sangat Rendah	0	0%
35-54	Rendah	0	0%
55-64	Sedang	4	17,4%
65-84	Tinggi	15	65,2%
85-100	Sangat Tinggi	4	17,4%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data seperti pada Tabel 5, bahwa setelah penggunaan media dan diberikan tes (*post-test*) hasil belajar peserta didik yaitu terdapat 4 peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 17,4%, 15 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 65,2% dan terdapat 4 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 17,4%. Tidak ada peserta didik yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Tabel 6. Deskripsi Hasil Ketuntasan Belajar Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 60$	Tidak Tuntas	0	0%
$61 \leq x \leq 100$	Tuntas	23	100%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan Tabel 6 apabila dikaitkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan penulis yaitu (60), maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik sesudah menggunakan media roda putar pada kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara sudah mencapai hasil maksimal karena peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas 100% dan peserta didik yang belum tuntas mendapatkan nilai sebanyak 0%.

Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar

Untuk menjawab hal tersebut hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan:

Tabel 7. Uji Normalitas *Pre-test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre Test	.204	23	.014	.905	23	.032

Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian dengan Aplikasi SPSS

Tabel 8. Uji Normalitas *Post-test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Post Test	.207	23	.012	.887	23	.014

Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian dengan Aplikasi SPSS

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai signifikansi *pre-test* adalah 0,032 jika dibandingkan dengan nilai α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa nilai signifikan pada Tabel 7 lebih besar ($0,032 > \alpha$ (0,05)), hal ini menunjukkan bahwa nilai tes peserta didik berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh *post-test* adalah sebesar 0,014 yang jika dibandingkan dengan nilai α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa nilai signifikan pada Tabel 8 lebih besar ($0,014 > \alpha$ (0,05)) sehingga dapat disimpulkan nilai tes belajar peserta didik berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas data yang diperoleh bahwa data hasil belajar pada penelitian ini adalah berdistribusi dengan normal. Oleh karena itu, Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji T satu sampel atau uji T berpasangan (*paired samples t-test*). Penelitian ini rumus yang digunakan yaitu uji t dan untuk mengetahui adanya perbedaan setelah penggunaan media roda putar.

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan pada peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara.

2. Nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan pada peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara.

3. Pengambilan keputusan jika terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan media roda putar, maka selanjutnya dilihat dari rata-rata hasil belajar. Jika rata-rata hasil belajar *post-test* lebih besar daripada *pre-test* dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara. Hasil Analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Uji T berpasangan atau Paired Samples Test
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-33.913	11.176	2.330	-38.746	-29.080	-14.553	22	.000

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian dengan Aplikasi SPSS

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α (0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media roda putar terhadap rata-rata hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media roda putar mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara.

Selanjutnya dari rata-rata hasil tes diketahui nilai *post-test* sebesar 74,78 lebih besar dari pada nilai *pre-test* sebesar 40,86 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar berpengaruh dan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan sebesar 40,86 berada pada kategori rendah. *Kedua*, hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan sebesar 74,78 berada pada kategori tinggi. *Ketiga*, berdasarkan uji *Paired Sample t-test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah digunakan. Dengan penggunaan media roda putar ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan hasil belajar peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Imam dan Ahsanuddin, Moh. (2016). *Media Pembelajaran Bahasa Arab dari Kartu Sederhana Sampai Web Penjelajah Dunia*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Azwar. (2013). *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Edisi II Cet. XIV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Halim, *Qur'an dan Terjemahnya Al-Karim*. (Publising & Distributing, September 2014).
- Hermawan, Acep. (2013). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irmayanti, Yesy. (2015). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Kelompok B TK Masyitohoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta*. Skripsi.
- Jurniati. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kartu Abjad pada Anak Kelompok B di TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu*. Skripsi.
- Khalilullah, M. (2012). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khairunnisa. (2017). Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasis Website Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas IV SMA Angkasa Adisutjipto. *Jurnal*.
- Kurniawan, Nike. (2019). *Penggunaan Media Roda Putar Puzzle Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS*. *Jurnal Teknodik*.
- Kristanto, Andi. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang.
- Kurnia, Rita dan Guslinda. (2016). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Mar'atus, dkk. (2022). *Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar*. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*.
- Nisa, Izzatun Nisriani. (2019). *Media Pengembangan Roda Putar Angka Sebagai Media Pembelajaran Tematik Bagi Peserta Didik Kelas V SD/MI*. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Pangastuti, Ratna dan Hanum, Siti Farida. (2017). Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. UIM Sunan Ampel Surabaya, *Journal of Childhood Islamic Education*.
- Purbayudi, Budi Santosa dan Ashari. (2007). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Riyani, Idun. (2019). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Roda Putar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Kota Bengkulu*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
- Rosdiana, dkk. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Miniatur terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 3 Polman Kec. Tapangko Kab. Polewali Mandar*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Ibtidaiyah*.
- Rosdiana dan Getteng, Abd Rahman. (2020). *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cet. Kedua. Makassar: Pusaka Almada.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Simbolon, Redina. (2018). *Penggunaan Roda Putar Untuk Kemampuan Membaca Anak*, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*.
- Siska, Yulia. (2018). *Pembelajaran IPS di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sri Hartatik, dkk. (2021). *Pemanfaatan Media Roda Putar dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sungguh, As'ad. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah*. Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Virdaus, Zahrani Anditya. (2019). *Eksperimentasi Media Pembelajaran Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Bahasa Arab*. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wahyuni, Sri. (2022). *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Roda Putar pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Layang Utara Kota Makassar*. Skripsi Fakultas keguruan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wahyuningtyas, Anggraini Puspa. (2015). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel pada AUD di Tempat Penitipan Anak Beringharjo Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Warista, Bambang. (2018). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.